

# Unlocking Student's Speaking Potential: The Role of Quizizz Interactive Learning Media in English Language Development (Membuka Potensi Berbicara Siswa: Peran Media Pembelajaran Interaktif Quizizz dalam Pengembangan Bahasa Inggris)

Florentine Ananda RatnaNegara<sup>1)</sup>, Fika Megawati.<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*fikamegawati@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to explore the role of the interactive learning media Quizizz in improving the speaking skills of junior high school students. The focus of the study is on four main aspects of speaking ability, namely fluency, vocabulary, grammar, and pronunciation. Using qualitative content analysis, the researcher analysed the video answers of eighth-grade students collected through the 'video answer' feature on the Quizizz platform. The results of the study indicate that Quizizz can help improve students' fluency and pronunciation through a more flexible and engaging learning environment. However, most students still face challenges in grammar and have limited vocabulary usage. The video feature and gamification elements also contribute to enhancing students' confidence and active participation in speaking. Thus, Quizizz not only serves as an evaluation tool but also as an effective means to unlock and develop students' speaking potential in English language learning.*

**Keywords** –Technology, Quizizz, Motivation, Speaking Skill, Junior High School

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media pembelajaran interaktif Quizizz dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah menengah pertama. Fokus penelitian ini meliputi empat aspek utama keterampilan berbicara, yaitu kelancaran, kosakata, tata bahasa, dan pelafalan. Dengan menggunakan analisis konten kualitatif, peneliti menganalisis jawaban video siswa kelas delapan yang dikumpulkan melalui fitur 'jawaban video' di platform Quizizz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Quizizz dapat membantu meningkatkan kelancaran dan pelafalan siswa melalui lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan menarik. Namun, sebagian besar siswa masih menghadapi tantangan dalam tata bahasa dan memiliki penggunaan kosakata yang terbatas. Fitur video dan unsur gamifikasi juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi aktif siswa dalam berbicara. Oleh karena itu, Quizizz tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi tetapi juga sebagai sarana efektif untuk menggali dan mengembangkan potensi berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.*

**Kata Kunci** –, Teknologi, Quizizz, Motivasi, Kemampuan Berbicara, Sekolah Menengah Pertama

## I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting untuk dipelajari karena merupakan bahasa internasional dalam bidang sains. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam komunikasi. Oleh karena itu, Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, terutama dalam menghadapi era globalisasi[1]. Pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah pertama menghadirkan berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara siswa. Banyak siswa merasa malu dan takut melakukan kesalahan saat mencoba berbicara dalam Bahasa Inggris, yang menghambat perkembangan kemampuan mereka. Hal ini juga diperparah dengan metode pembelajaran konvensional seperti penggunaan buku teks dan PowerPoint (PPT) yang kurang menarik bagi siswa. Penerapan teknologi dalam pendidikan cukup sulit, terutama karena siswa masih kesulitan memahami pelajaran melalui media konvensional[2].

Teknologi dalam pembelajaran terus berkembang seiring waktu[3]. Teknologi sangat diperlukan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Siswa yang belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua perlu sering melatih keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman mereka[4]. Dalam hal ini, teknologi dapat memfasilitasi proses pembelajaran Bahasa Inggris dan dapat diakses dengan cepat oleh siswa karena terdapat berbagai model dan bentuk yang dapat digunakan agar siswa lebih tertarik dalam belajar Bahasa Inggris serta tidak merasa bosan saat mempelajarinya.

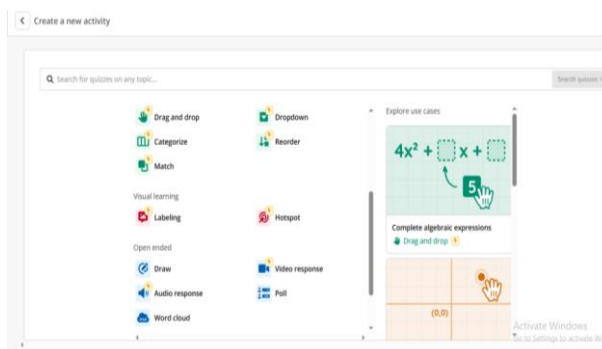
Teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman sebayanya. Melalui perkembangan teknologi yang berkelanjutan, siswa juga terdorong untuk menyelesaikan masalah secara mandiri[5]. Pentingnya adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi juga sangat berpengaruh untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa di era modern[6]. Teknologi yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris idealnya memiliki fitur anti-

kecurangan dan waktu nyata (real-time), serta mampu menciptakan evaluasi yang lebih jujur dan kompetitif. Selain itu, teknologi tersebut juga harus fleksibel untuk digunakan di berbagai perangkat, sehingga mendukung aksesibilitas pembelajaran kapan saja dan di mana saja[7].

Keberhasilan berbicara dapat diukur dari kemampuan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris, melakukan percakapan, dan berinteraksi secara lisan dalam Bahasa Inggris. Keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa selain menulis, membaca, dan mendengarkan. Selain itu, sebelum siswa menguasai kemampuan berbicara Bahasa Inggris, sebaiknya mereka meningkatkan kosakata dan melatih pengucapan setiap hari agar dapat lebih mudah menggunakan Bahasa Inggris. Kepercayaan bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris jika mereka mampu berbicara dengan percaya diri dan lancar kepada guru, teman, atau orang lain memang banyak diyakini. Namun kenyataannya, hal ini tidak mudah dicapai, baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi komunikasi yang efektif untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman atau hambatan dalam percakapan[8]. Berbicara merupakan proses kolaboratif yang melibatkan produksi, penerimaan, dan pemrosesan informasi. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting untuk dipelajari karena termasuk keterampilan produktif dalam bentuk lisan yang dapat digunakan untuk menunjukkan hasil belajar[9]. Berbicara dapat meningkatkan rasa percaya diri; kita dapat berbagi dan menemukan banyak informasi secara langsung; berbicara merupakan bagian penting dalam menguasai keterampilan Bahasa Inggris lainnya.

Terkait aktivitas untuk mengembangkan keterampilan berbicara, terdapat banyak cara untuk mendorong keterampilan lisan di dalam kelas. Dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa, guru dapat mengembangkan unsur-unsur penting seperti kosakata, struktur tata bahasa, pelafalan, dan kelancaran berbicara, di samping juga memberikan ide-ide kreatif untuk mengajarkan keterampilan berbicara secara lebih efektif[10]. Diskusi, pidato, dan bermain peran (role play), antara lain, merupakan aktivitas berbicara yang paling umum dilakukan. Diskusi kemungkinan merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan dalam kelas keterampilan lisan. Siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi jika mereka memilih topik yang sesuai dengan kesukaan dan ketidaksukaan mereka[11]. Keterampilan berbicara Bahasa Inggris membantu siswa mengembangkan kosakata, tata bahasa, dan ekspresi sambil melatih kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, dan keterampilan secara menyeluruh. Keterampilan ini mempersiapkan siswa untuk mengikuti program internasional, memperluas wawasan budaya, dan meningkatkan pengalaman belajar melalui interaksi lintas budaya[12].

Salah satu teknologi untuk pembelajaran Bahasa Inggris adalah penggunaan media Quizizz. Quizizz dapat digunakan sebagai alat inovatif bagi guru untuk melakukan penilaian pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan[13]. Quizizz adalah aplikasi edukasi yang menerapkan konsep pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) yang disajikan dalam bentuk permainan daring, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas[14]. Quizizz memiliki banyak fitur menarik untuk mengajar dan membuat kuis yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tertarik, sehingga pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Inggris di kelas menjadi lebih menyenangkan[15]. Media Quizizz telah banyak digunakan oleh guru di kelas karena sangat mudah digunakan di mana saja dan dapat diakses melalui laptop, komputer, ponsel, dan perangkat lainnya. Selain itu, Quizizz juga membantu mencegah siswa menyontek saat ujian, yang menjadi salah satu keunggulan dibandingkan metode penilaian tradisional[16]. Pembelajaran dengan Quizizz sangat dibutuhkan oleh siswa SMP karena mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur yang menjelaskan materi. Integrasi Quizizz dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya menyediakan media evaluasi yang menyenangkan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa[17]. Quizizz memberikan umpan balik instan kepada siswa setelah menjawab soal, yang membantu mereka memahami kesalahan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi. Umpan balik ini sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbicara, di mana kesalahan tata bahasa atau pelafalan dapat segera diperbaiki[18].



Gambar 1. Fitur dalam Quizizz

Aplikasi Quizizz memiliki berbagai jenis soal, seperti pilihan ganda, menyusun ulang, mencocokkan, isian singkat,

menggambar, esai, jawaban video, jawaban audio, dan survei. Media pembelajaran berbasis permainan edukatif melalui aplikasi Quizizz ini dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa, dan media pembelajaran inovatif terbukti efektif dalam membangun prestasi serta motivasi belajar siswa[19]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal melalui fitur jawaban video untuk meningkatkan rasa percaya diri dan melatih siswa berbicara Bahasa Inggris tanpa rasa malu saat menyampaikan jawaban mereka.

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu, khususnya Bahasa Inggris[20]. Saat ini, siswa SMP menghadapi berbagai kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris. Faktor pribadi menjadi salah satu penyebab, seperti kurangnya rasa percaya diri, rasa malu, kecemasan, kebingungan, dan ketakutan untuk melakukan kesalahan, yang menjadi hambatan utama. Selain itu, lingkungan yang minim penggunaan Bahasa Inggris juga memperparah kondisi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan motivasi yang kuat untuk belajar Bahasa Inggris[21]. Motivasi belajar sangat penting bagi guru untuk meningkatkan minat siswa serta kemampuan mereka dalam fokus terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan cenderung malas dan tidak peduli terhadap materi yang telah disampaikan. Guru dapat memberikan stimulus dalam bentuk permainan yang menarik maupun contoh tindakan atau ucapan yang dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris bagi siswa SMP. Selain itu, hal lain yang dapat memotivasi siswa serta mendorong keberhasilan proses pembelajaran adalah keragaman media pembelajaran[22].

Dalam penelitian ini, motivasi siswa SMP dalam belajar Bahasa Inggris dipengaruhi oleh faktor intrinsik, seperti dorongan untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan keterampilan, serta faktor ekstrinsik, seperti keinginan meraih nilai baik dan pengalaman belajar yang relevan. Proses pembelajaran yang interaktif serta umpan balik yang cepat juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan aktif siswa, sehingga kombinasi ini efektif untuk mendorong semangat belajar mereka[23]. Meskipun penelitian sebelumnya telah menyoroti efektivitas aplikasi Quizizz dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa EFL (English as a Foreign Language), sebagian besar penelitian tersebut lebih fokus pada keterampilan membaca atau pemahaman tata bahasa. Oleh karena itu, masih terdapat peluang untuk mengeksplorasi dampak Quizizz terhadap aspek berbicara, seperti pengucapan (pronunciation), kelancaran (fluency), dan struktur bahasa (language structure)[24]. Namun demikian, penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi yang unik terhadap literatur pendidikan teknologi dengan menekankan penggunaan aplikasi Quizizz dalam meningkatkan kemampuan berbicara, antara lain dengan membantu siswa memahami teks melalui fitur interaktif, memperkaya kosakata melalui aktivitas yang memotivasi, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan mendorong siswa berpikir cepat dan tepat. Aplikasi Quizizz, yang menggunakan pendekatan gamifikasi, memberikan cara baru untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif melalui fitur seperti umpan balik langsung, penyesuaian aktivitas pembelajaran, dan sistem papan peringkat (leaderboard) yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif[24].

Hasil pra-observasi di salah satu sekolah menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi pembelajaran Bahasa Inggris yang tersedia, seperti Quizizz, dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Di sekolah ini, siswa diperbolehkan menggunakan ponsel selama pelajaran sebagai alat bantu belajar, dan pihak sekolah cukup terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Meskipun Quizizz telah digunakan sebelumnya, penggunaannya belum dimaksimalkan dan belum difokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara siswa. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan keterampilan berbahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Quizizz dapat membantu siswa SMP dalam memahami dan meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris mereka. Rumusan Masalah: Bagaimana performa berbicara siswa SMP yang tercermin dari respons video mereka di Quizizz?

## II. METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif, dengan fokus pada performa berbicara siswa yang tercermin dalam video jawaban mereka melalui media pembelajaran interaktif Quizizz. Dalam analisis isi, unit analisis terdiri dari data wawancara dan observasi, di mana teks dipahami secara luas mencakup media visual dan audio, tidak terbatas pada tulisan saja[25]. Analisis isi digunakan untuk menganalisis ekspresi verbal siswa secara sistematis guna mengungkap pola, tema, dan ciri-ciri linguistik dalam Bahasa Inggris lisan mereka. Tujuan dari pendekatan ini bukan untuk mengukur perubahan secara statistik, melainkan untuk menginterpretasikan dan memahami karakteristik keterampilan berbicara siswa secara mendalam. Desain penelitian ini berfokus pada interpretasi isi dari performa berbicara siswa, dengan menelaah empat aspek linguistik, yaitu: kelancaran (fluency), kosakata (vocabulary), tata bahasa (grammar), dan pelafalan (pronunciation). Peneliti menganalisis rekaman video berbicara yang dikumpulkan dari siswa untuk mengidentifikasi fitur dominan, kesalahan yang berulang, serta pola perkembangan performa yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran Quizizz.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari siswa kelas 8D di SMPN 6 Sidoarjo. Sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Sidoarjo yang telah mulai secara aktif menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan platform interaktif seperti Quizizz dalam proses belajar mengajar. Selain itu, SMPN 6 Sidoarjo memiliki kebijakan yang mendukung penggunaan perangkat digital seperti smartphone sebagai alat bantu pembelajaran, sehingga memungkinkan penerapan teknologi secara optimal. Kelas 8D dipilih secara khusus karena salah satu siswanya pernah mewakili sekolah dalam lomba Bahasa Inggris, yang menunjukkan potensi dan minat tinggi dalam keterampilan bahasa di kelas tersebut. Data yang dikumpulkan berupa tugas berbicara (speaking) yang direkam dalam format video dan dikirimkan melalui platform pembelajaran interaktif Quizizz. Siswa diberikan tugas berbicara berupa video naratif berdurasi 2 menit berdasarkan tema yang telah ditentukan. Instruksi tugas diberikan melalui Quizizz dalam bentuk soal esai. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk menyiapkan dan mengunggah respons lisan mereka.

#### **Langkah-langkah Pengumpulan Data:**

##### **Pemberian Tugas**

Peneliti memberikan tugas berbicara naratif kepada seluruh siswa melalui platform Quizizz. Setiap siswa diminta memberikan respons secara lisan dengan membuat video di dalam platform tersebut.

##### **Pengumpulan Video Berbicara**

Rekaman performa berbicara siswa dikumpulkan melalui sistem Quizizz. Seluruh video disimpan dan diorganisir untuk keperluan analisis lebih lanjut.

##### **Observasi dan Dokumentasi**

Peneliti mengamati isi dari setiap video berbicara dan mendokumentasikan elemen linguistik utama berdasarkan kategori yang telah ditentukan (kelancaran, tata bahasa, kosakata, dan pelafalan). Kriteria penilaian yang digunakan dalam analisis ini diadaptasi dari Lisnawati [26], yang menyediakan deskriptor kualitatif untuk masing-masing dari lima komponen keterampilan berbicara. Kerangka ini membantu dalam mengevaluasi tingkat kemampuan setiap siswa dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil dari analisis isi memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana siswa menggunakan Bahasa Inggris lisan dalam tugas-tugas yang didukung oleh Quizizz, serta memberikan wawasan terhadap kekuatan dan kebutuhan perkembangan bahasa mereka.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Gambaran Umum Hasil Analisis Konten**

Penelitian ini berfokus pada analisis aspek-aspek dalam materi keterampilan berbicara dan merangkum temuan umum melalui pendekatan analisis isi (content analysis), yang mencakup berbagai komponen seperti pemanasan (warm-ups), pembangunan kosakata, latihan pelafalan, tata bahasa, latihan kosakata, berbicara, menulis, dan refleksi [27]. Pendekatan ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara siswa kelas delapan dalam bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran interaktif Quizizz. Empat aspek utama yang dianalisis meliputi: **kelancaran berbicara (fluency), kosakata (vocabulary), tata bahasa (grammar), dan pelafalan (pronunciation)**.

Dalam praktiknya, evaluasi difokuskan pada keempat aspek tersebut sesuai dengan data yang tersedia. Beberapa siswa dari kelas 8D di SMPN 6 Sidoarjo mengikuti tugas berbicara dengan memanfaatkan fitur respons video yang tersedia di platform Quizizz. Setiap siswa diminta membuat video berdurasi sekitar dua menit sebagai jawaban atas pertanyaan esai lisan yang disampaikan melalui Quizizz. Rekaman tersebut kemudian ditranskrip dan dikodekan menggunakan label kualitatif: **Sangat Baik, Baik, dan Perlu Perbaikan**, berdasarkan performa mereka dalam masing-masing aspek keterampilan berbicara.

#### **2. Deskripsi Kualitatif Tiap Aspek Berdasarkan Hasil**

##### **a. Kelancaran Berbicara (Fluency)**

###### **Sangat Baik**

Beberapa siswa menunjukkan kelancaran berbicara yang sangat baik. Mereka mampu menyampaikan ide secara lancar tanpa banyak jeda atau keraguan. Ucapan mereka mengalir alami dengan ritme yang mantap dan terstruktur. Meskipun isi pembicaraannya sederhana, penyampaiannya terdengar percaya diri dan tidak terputus-putus.

###### **Baik**

Sebagian besar siswa termasuk dalam kategori ini. Mereka mampu berbicara dengan kalimat lengkap dan menyampaikan ide dengan cukup koheren. Namun, terdapat jeda sesekali ketika mereka mencari kata yang tepat atau menyusun kalimat. Beberapa siswa terdengar ragu-ragu, sehingga alur pembicaraan menjadi agak lambat atau tidak konsisten.

###### **Perlu Perbaikan**

Beberapa siswa mengalami kesulitan berbicara dengan lancar. Mereka sering berhenti, ragu, atau tidak mampu menyelesaikan kalimat. Alur pembicaraan menjadi terputus-putus, dan ide sulit dipahami karena banyaknya jeda dan struktur kalimat yang tidak lengkap. Hal ini menunjukkan kurangnya kepercayaan diri atau persiapan dalam berbicara. Namun, penggunaan fitur video di Quizizz membantu mereka berbicara dalam suasana yang lebih santai. Keberhasilan

dalam memotivasi diri dan meningkatkan performa siswa dapat diasumsikan mendukung kelancaran penggunaan bahasa Inggris melalui peningkatan keterlibatan dan penggunaan bahasa yang lebih aktif selama penilaian[28]. Dengan fitur perekaman video, siswa memiliki waktu untuk mempersiapkan diri, sehingga cenderung berbicara lebih lancar dan percaya diri dibandingkan saat berbicara langsung di kelas.

#### **b. Kosakata (Vocabulary)**

##### **Baik**

Sebagian besar siswa menggunakan kosakata yang sesuai dan relevan dengan topik pembicaraan. Pemilihan katanya umumnya berada pada tingkat dasar hingga menengah, termasuk kata kerja umum seperti *went*, *ate*, *played*, dan kata sifat seperti *happy*, *big*, dan *good*. Siswa-siswa ini mampu menyampaikan ide secara efektif dengan ungkapan sederhana namun tepat. Dalam beberapa kasus, siswa mencoba menggunakan kosakata yang lebih deskriptif atau bervariasi, yang menunjukkan tanda awal pengembangan kosakata meskipun cakupannya masih terbatas.

##### **Perlu Perbaikan**

Beberapa siswa kesulitan dalam memilih kata yang tepat, sehingga mempengaruhi kejelasan tuturan mereka. Kosakata mereka cenderung sangat terbatas, dan kadang pilihan katanya tidak sesuai konteks atau tidak menyampaikan makna yang dimaksud. Kurangnya ketepatan dalam penggunaan kosakata ini mengurangi efektivitas komunikasi dan membuat pendengar sulit memahami pesan yang disampaikan. Meskipun dukungan linguistik dinilai “Baik,” karakteristik bahasa lisan masih belum cukup ditekankan, termasuk dalam hal pemilihan dan penggunaan kosakata [27]. Quizizz, dengan fitur video dan soal berbasis visual, efektif dalam mengaktifkan kembali kosakata yang telah dipelajari siswa pada pelajaran sebelumnya. Namun, media ini belum cukup kuat untuk mendorong eksplorasi kosakata yang lebih kompleks. Tidak ditemukan kesalahan besar dalam penggunaan kosakata, yang menunjukkan pemahaman makna kata yang cukup baik, meskipun variasinya masih terbatas.

#### **c. Tata Bahasa (Grammar)**

##### **Baik**

Beberapa siswa menunjukkan struktur kalimat yang umumnya benar dan dapat dipahami. Mereka mampu menggunakan tenses dengan cukup tepat, terutama bentuk lampau (past tense), meskipun masih terdapat kesalahan kecil, seperti penggunaan kata kerja bantu (auxiliary verbs) yang tidak sesuai. Namun, pesan yang disampaikan tetap jelas dan tidak terlalu terganggu oleh kesalahan tersebut.

##### **Perlu Perbaikan**

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam hal tata bahasa. Aspek ini merupakan yang terlemah dibandingkan aspek lainnya. Kesalahan umum terjadi pada struktur kalimat dasar, seperti kesesuaian subjek-kata kerja (subject-verb agreement), penggunaan tenses yang tidak konsisten, dan urutan kata yang kurang tepat. Kesalahan-kesalahan ini sering menghambat kejelasan dan keterpahaman ide yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Quizizz membantu membangun kepercayaan diri dalam berbicara, media ini belum dapat meningkatkan atau menanamkan pemahaman yang mendalam tentang struktur tata bahasa. Diperlukan pendekatan langsung dari guru atau latihan tata bahasa eksplisit untuk melengkapi aktivitas berbicara[29].

#### **d. Pelafalan (Pronunciation)**

##### **Baik**

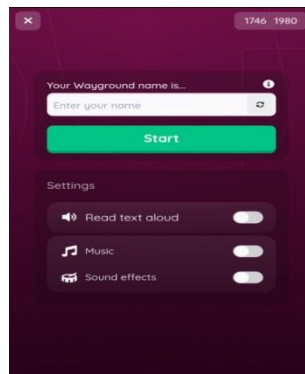
Sebagian besar siswa mampu mengucapkan kata-kata dengan cukup jelas untuk dipahami oleh pendengar. Meskipun masih terdapat beberapa kesulitan seperti pengucapan konsonan akhir, perbedaan antara vokal panjang dan pendek, serta tekanan kata yang tidak tepat, hal ini tidak secara signifikan menghambat pemahaman. Secara keseluruhan, pelafalan mereka cukup baik, meskipun masih dipengaruhi oleh aksen bahasa ibu.

##### **Perlu Perbaikan**

Beberapa siswa mengalami kesulitan yang cukup signifikan dalam pelafalan. Mereka sering salah mengucapkan huruf tertentu dan menggunakan pola tekanan kata yang tidak tepat, sehingga ucapan mereka sulit dipahami pendengar. Masalah ini kadang menimbulkan hambatan komunikasi. Sebaliknya, siswa yang memiliki kelancaran tinggi cenderung menunjukkan artikulasi dan ritme bicara yang lebih jelas dan terstruktur, yang mendekati penutur asli. Perangkat Quizizz membantu meningkatkan pelafalan dan keterampilan berbicara, serta memfasilitasi retensi yang lebih baik[30]. Quizizz membantu siswa menyadari pentingnya pelafalan karena mereka dapat melihat dan mendengar rekaman mereka sendiri. Hal ini mendorong siswa untuk secara bertahap memperbaiki pelafalan mereka.

### **3. Fitur Quizizz pada Perangkat Seluler**

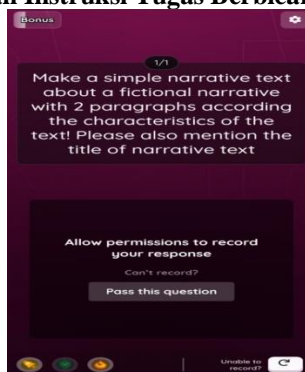
#### **a. Tampilan Antarmuka Tugas Quizizz pada Perangkat Seluler**



Gambar 3.1. Tampilan Antarmuka Tugas Quizizz pada Perangkat Seluler

Tampilan awal platform Quizizz saat diakses melalui perangkat seluler menunjukkan fitur-fitur interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Gambar ini menunjukkan nama pengguna, pilihan avatar, jumlah peserta, serta tiga fitur *power-up* yang menambahkan elemen gamifikasi dalam proses pembelajaran. Fitur “Start Game” memungkinkan siswa untuk langsung mengakses tugas, sementara elemen seperti avatar dan *power-up* menciptakan suasana yang menyenangkan dan santai. Hal ini berkontribusi pada meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam tugas berbicara. Quizizz juga mengatur batas waktu untuk tugas sesuai dengan instruksi guru, termasuk opsi waktu tak terbatas untuk tugas berbicara seperti narasi lisan.

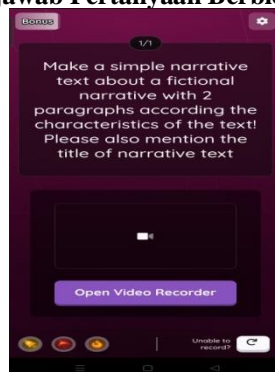
**b. Tampilan Permintaan Izin Kamera dan Instruksi Tugas Berbicara**



Gambar 3.2. Tampilan Permintaan Izin Kamera

Gambar ini menunjukkan proses awal saat Quizizz meminta izin untuk mengakses kamera dan mikrofon pengguna melalui browser seluler. Izin ini diperlukan agar siswa dapat merekam jawaban mereka secara langsung dalam bentuk video.

**c. Antarmuka Perekam Video untuk Menjawab Pertanyaan Berbicara**



Gambar 3.3. Antarmuka Perekam Video untuk Menjawab Pertanyaan Berbicara

Setelah akses kamera diberikan, siswa dapat menggunakan fitur ‘Open Video Recorder’ untuk merekam jawaban mereka secara langsung. Antarmuka ini sangat sederhana dan ramah pengguna, sehingga memudahkan siswa dalam merekam jawaban tanpa perlu aplikasi tambahan. Dengan tampilan intuitif dan tombol yang jelas, fitur ini sangat mendukung keterampilan berbicara secara praktis dan fleksibel. Perekaman melalui ponsel memfasilitasi

pembelajaran yang lebih personal dan memungkinkan guru mengevaluasi kemampuan berbicara siswa secara lebih mendalam berdasarkan rekaman yang dikumpulkan secara otomatis di platform.

#### d. Notifikasi Kamera Diblokir dan Solusi Teknis



Gambar 3.4. Notifikasi Kamera Diblokir dan Solusi Teknis

Tampilan ini menunjukkan peringatan bahwa akses kamera telah diblokir oleh browser, sehingga siswa tidak dapat merekam video. Pesan ini disertai dengan petunjuk teknis yang membantu siswa untuk mengaktifkan kembali akses kamera dengan membuka ikon kamera di bilah alamat. Tampilan ini menunjukkan bahwa meskipun Quizizz menyediakan fitur video, penggunaan perangkat dan browser yang kompatibel tetap menjadi faktor penting untuk kelancaran pelaksanaan tugas berbicara. Hal ini menekankan pentingnya bantuan teknis ringan dari guru pada saat penggunaan awal.

#### 4. Table 1. Results of Students' Speaking

No.	Nama Siswa	Kriteria	Nilai	Deskripsi	Contoh Kalimat
1	Siswa 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 1 berbicara dengan percaya diri dan lancar tanpa jeda panjang atau keraguan. Dia mempertahankan ritme dan alur bicara yang alami sepanjang penyampaian, sehingga terdengar mulus dan nyaman.</li> <li>- Dia menggunakan kosakata yang sesuai dengan topik. Meskipun sebagian besar kata yang digunakan berada pada tingkat dasar hingga menengah, ia memilih kata-kata tersebut dengan efektif untuk menyampaikan ide-idenya. Masih ada ruang untuk memperluas kosakatanya lebih lanjut.</li> <li>- Tata bahasanya umumnya akurat. Meskipun terdapat beberapa kesalahan kecil dalam penggunaan bentuk waktu (tenses) atau struktur kalimat, hal tersebut tidak mengganggu pemahaman. Ia menunjukkan penguasaan yang baik terhadap aturan tata bahasa dasar.</li> <li>- Pelafalannya jelas dan mudah dipahami. Dia mengucapkan kata-kata dengan baik, menggunakan pola tekanan yang benar, dan logatnya tidak mengganggu pemahaman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Once upon a time, there was a Fox major and he was searching for food.</li> <li>- He's placed on that chick.</li> </ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 2 dapat mengungkapkan pikirannya dalam bahasa Inggris dan berbicara dengan kalimat lengkap, meskipun sesekali ia berhenti sejenak untuk mencari kata yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Once upon time in the river, the mouse there prevented to take</li> </ul>

	Siswa 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<p>tepat. Jeda-jeda ini sedikit mengganggu ritme bicaranya, namun secara umum dia dapat menyampaikan idenya dengan jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dia menggunakan kata-kata yang sudah dikenal dan sesuai dengan topik. Kosakatanya fungsional dan mudah dipahami, meskipun masih ada ruang untuk mengembangkan penggunaan kosakata yang lebih maju atau ekspresif.</li> <li>- Siswa 2 sering melakukan kesalahan tata bahasa, terutama dalam penggunaan bentuk kata kerja dan struktur kalimat. Kesalahan ini terkadang mengganggu kejelasan pesan yang ingin disampaikan.</li> <li>- Sebagian besar kata-katanya dapat dimengerti, namun terdapat beberapa kesalahan pengucapan yang cukup terlihat. Meskipun demikian, kesalahan tersebut tidak terlalu mengganggu pemahaman secara keseluruhan.</li> </ul>	truth from the middle of the river.
3.	Siswa 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 3 berbicara dengan lambat dan hati-hati, menunjukkan usaha dalam menyusun kalimat. Meskipun sesekali ragu-ragu, ia tetap mampu menyampaikan idenya tanpa jeda panjang.</li> <li>- Dia menggunakan kosakata yang sesuai namun masih dasar. Ia dapat menyampaikan pesannya dengan efektif, meskipun variasi kata yang lebih beragam akan memperkaya ucapannya.</li> <li>- Terdapat masalah yang konsisten dalam tata bahasa, seperti penggunaan kata kerja yang tidak tepat dan ketidaksesuaian dalam struktur kalimat, yang kadang membingungkan pendengar.</li> <li>- Pelafalannya sebagian besar jelas, meskipun ia terkadang kesulitan dalam penekanan kata dan pengucapan beberapa bunyi tertentu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inside she found a small scale dragon with earthwing.</li> </ul>
4.	Siswa 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 4 berbicara dengan kecepatan yang alami, meskipun ia kadang berhenti sejenak untuk menyusun pikirannya. Cara penyampaian menunjukkan keinginan untuk mengekspresikan diri tanpa terlalu banyak keraguan.</li> <li>- Dia menggunakan kosakata yang sederhana dan cukup untuk menyampaikan maksudnya, namun akan lebih baik jika ia mempelajari lebih banyak kata yang bersifat deskriptif.</li> <li>- Terdapat kesalahan dalam tata bahasa dasar, seperti penggunaan bentuk kata kerja dan jamak, yang memengaruhi ketepatan kalimatnya.</li> <li>- Sebagian besar kata-katanya diucapkan dengan benar, meskipun ada beberapa yang terdengar kurang jelas. Latihan terus-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- She smiled, realizing the three short stories with those who listened from that day.</li> </ul>



				menerus akan membantu meningkatkan artikulasinya.	
5.	Siswa 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 5 menunjukkan kemampuan yang baik dalam berbicara menggunakan kalimat lengkap. Ada beberapa jeda, namun ia tetap menjaga ritme bicara yang stabil.</li> <li>- Dia menggunakan kosakata yang relevan dan mendukung idenya, meskipun masih dalam tingkat dasar. Penggunaan kata-kata yang lebih ekspresif akan meningkatkan kualitas bicaranya.</li> <li>- Tata bahasanya menunjukkan penguasaan dasar, namun terdapat kesalahan yang cukup terlihat dalam susunan kalimat dan bentuk kata kerja. Meskipun begitu, pesannya tetap dapat dipahami secara umum.</li> <li>- Pelafalannya sebagian besar sudah tepat. Ia perlu sedikit perbaikan dalam penekanan kata dan intonasi.</li> </ul>	- He listened with all his heart.
6.	Siswa 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 6 berusaha untuk berbicara dengan lancar, dan meskipun terdapat beberapa jeda, ia umumnya dapat menyampaikan gagasan secara utuh.</li> <li>- Dia menggunakan kata-kata umum dengan tepat, namun variasi kosakatanya terbatas. Memperluas kosakata akan memperkuat kemampuan bicaranya.</li> <li>- Kesalahan tata bahasa sering terjadi dalam ucapannya, yang dapat membingungkan pendengar atau mengganggu makna.</li> <li>- Pelafalannya sebagian besar jelas dan dapat dimengerti, hanya ada beberapa kata yang salah ucap.</li> </ul>	-
7.	Siswa 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 7 menunjukkan usaha yang baik dalam menjaga kelancaran berbicara. Meskipun ada sedikit keraguan, ia berhasil menyampaikan gagasannya sampai selesai.</li> <li>- Dia menggunakan kata-kata sederhana dan tepat yang sesuai dengan topik, meskipun ia bisa menggunakan lebih banyak variasi kosakata untuk memberikan dampak yang lebih baik.</li> <li>- Beberapa kesalahan tata bahasa muncul, terutama dalam penggunaan bentuk kata kerja dan preposisi. Kesalahan ini tidak selalu mengganggu pemahaman, namun tetap perlu diperbaiki.</li> <li>- Pelafalannya umumnya dapat dimengerti, meskipun masih ada ruang untuk artikulasi yang lebih jelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In along time live in village there live young named rara.</li> <li>- Her lived with her mother. One day mother asked to rara to plant cucumber seeds.</li> </ul>

8.	Siswa 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 8 berbicara dengan tenang dan meluangkan waktu untuk memikirkan apa yang ingin ia sampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa ia berhati-hati dalam memilih kata dan berusaha untuk jelas. Meskipun ia berbicara agak lambat, ia mampu menyelesaikan kalimatnya dan menyampaikan pikirannya tanpa gangguan.</li> <li>- Ia menggunakan kosakata yang relevan dan fungsional, meskipun masih bersifat dasar. Ada potensi untuk menggunakan ungkapan yang lebih maju.</li> <li>- Terdapat masalah tata bahasa yang berulang, termasuk kesalahan dalam penggunaan bentuk kata kerja dan artikel, yang mengurangi kejelasan dalam berbicara.</li> <li>- Secara umum, pengucapan Siswa 8 dapat dimengerti. Ia dapat mengucapkan sebagian besar kata dengan benar, tetapi masih kesulitan dengan kata-kata yang tidak familiar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- She found a baby bird that had fallen its neck</li> <li>- Bought it back to its neck</li> </ul>
9.	Siswa 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 9 mampu berbicara secara berkelanjutan, meskipun terdapat jeda sesekali dan tanda-tanda sedang mencari kata yang tepat.</li> <li>- Kosakata yang digunakan sudah sesuai dan membantu menyampaikan idenya, meskipun tidak bervariasi atau deskriptif.</li> <li>- Penggunaan tata bahasanya tidak konsisten, dan terdapat kesalahan dalam struktur kalimat serta penggunaan waktu (tense) yang terlihat sepanjang percakapan.</li> <li>- Pengucapannya sebagian besar jelas, tetapi beberapa kata diucapkan dengan salah atau dengan tekanan yang kurang tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The old tree lena book early to the soft sound of rain on her window going to work felt like quiet human waiting to begin.</li> </ul>
10	Siswa 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 10 menyampaikan pesannya dengan percaya diri dan menggunakan kalimat yang lengkap. Ada sedikit keraguan, tetapi tidak terlalu mengganggu.</li> <li>- Dia menggunakan kosakata yang tepat dan sesuai dengan topik, meskipun masih pada tingkat dasar.</li> <li>- Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa kecil, terutama dalam struktur kalimat. Namun, kesalahan tersebut tidak terlalu memengaruhi pesan secara keseluruhan.</li> <li>- Pengucapannya kurang jelas dan terkadang sulit dipahami, menunjukkan penguasaan yang lemah terhadap pelafalan dan tekanan kata.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bringing memories she had to leave behind</li> <li>- She stopped at the edge of the edge of the old field.</li> </ul>
11.	Siswa 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu Perbaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 11 tidak lancar berbicara dan sering berhenti saat berbicara, sehingga membuat pesan sulit dipahami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- She followed the narrow past, the old stone footsteps of her</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ia menggunakan kosakata yang sesuai dengan topik secara tepat, meskipun ragam kosakatanya masih terbatas. Menambah variasi kosakata akan meningkatkan kemampuan berbicaranya.</li> <li>- Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa, tetapi struktur kalimat secara keseluruhan mudah dipahami dan cukup efektif.</li> <li>- Pelafalannya kurang jelas dan sering menyulitkan orang lain untuk memahami apa yang ia katakan.</li> </ul>	<p>pacing, not knowing if she was working forward the past or something new.</p>
12.	Siswa 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 12 berbicara dalam kalimat lengkap dan berusaha menjaga kelancaran berbicara. Beberapa keraguan terlihat saat berbicara.</li> <li>- Kosakatanya cukup memadai untuk topik yang dibahas, namun kurang bervariasi.</li> <li>- Terdapat beberapa kesalahan dalam tata bahasa, terutama dalam penggunaan bentuk waktu kerja (past, present) dan struktur kalimat. Kesalahan ini kadang membuat makna menjadi kurang jelas.</li> <li>- Banyak kata yang diucapkan sulit dipahami karena pelafalan yang kurang tepat. Ia sering mengalami kesulitan dalam melafalkan bunyi atau kata dengan benar, yang memengaruhi kejelasan ucapannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The next morning, Mr. Alpha woke up find gold coin on his doorstep.</li> </ul>
13.	Siswa 13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 13 berbicara dengan kecepatan yang baik, dan suaranya jelas. Ia berbicara lancar dan tanpa banyak jeda.</li> <li>- Dia menggunakan kosakata yang sesuai, meskipun masih dasar. Penggunaan kata-kata yang lebih deskriptif akan memperkaya ucapannya.</li> <li>- Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa, namun tidak mengganggu pemahaman pesan yang disampaikan.</li> <li>- Pelafalannya tepat dan mudah dipahami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jessica was exploring her grandmother's old house when she found a small door behind a bookstop.</li> <li>- Jessica spent the whole day palying and learning with the animals.</li> </ul>
14.	Siswa 14	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 14 berbicara dengan percaya diri, dan kalimat-kalimatnya sebagian besar lengkap. Dia sedikit berhenti sejenak, tetapi hal itu tidak membuat ucapannya sulit untuk dipahami.</li> <li>- Dia menggunakan kata-kata sederhana dan tepat, namun ia perlu mempelajari lebih banyak kosakata baru agar dapat mengekspresikan dirinya dengan lebih baik.</li> <li>- Terdapat beberapa kesalahan tata bahasa, terutama dalam penggunaan bentuk kata kerja dan preposisi, yang bisa membuat kalimatnya terdengar kurang tepat.</li> <li>- Pelafalannya jelas, namun ia perlu berlatih dalam penggunaan tekanan dan intonasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- It was, a cold rainy afternoon, I had forget my umbrella at home and the sky was getting darker.</li> </ul>

				yang tepat agar terdengar lebih alami.	
15.	Siswa 15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 15 kesulitan berbicara dalam kalimat lengkap dan mengalami kesulitan menjaga kelancaran percakapan karena sering berhenti.</li> <li>- Dia menggunakan kosakata sederhana dengan tepat, namun jelas kurang variasi.</li> <li>- Tata bahasanya agak tidak konsisten, tetapi maknanya masih dapat dipahami.</li> <li>- Pelafalannya sering tidak jelas dan menyulitkan untuk memahami apa yang ia katakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Totally, she was no longer in the ethics bought in a magical forest, filled with glowing trash, tilting pokes, caddles, and sides that had been caused to break and attain force.</li> </ul>
16.	Siswa 16	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 16 kesulitan berbicara dengan lancar dan kurang percaya diri. Ia sering ragu-ragu dan mengalami kesulitan dalam menyusun pikirannya.</li> <li>- Dia sering memilih kata yang salah atau tidak jelas, sehingga sulit untuk memahami maksud yang ingin disampaikan.</li> <li>- Kalimat-kalimat yang diucapkannya mengandung banyak kesalahan tata bahasa, yang menunjukkan pemahaman terbatas terhadap struktur kalimat yang benar.</li> <li>- Pelafalannya tidak jelas, dan aksennya sering mengganggu pemahaman pendengar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- He clashed the letter on the sea beside him, hoping that vet walk the priest.</li> </ul>
17.	Siswa 17	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tatat Bahasa</b></li> <li>- <b>Pelafalan</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa 17 berbicara dengan lancar dan percaya diri. Gagasan-gagasannya disampaikan dengan mulus dan tanpa keraguan.</li> <li>- Dia menunjukkan penguasaan kosakata yang baik, memilih kata-kata yang sesuai dengan topik.</li> <li>- Dia berbicara dengan struktur kalimat yang benar dan hanya terdapat kesalahan kecil yang tidak mengganggu pesan yang disampaikan.</li> <li>- Pelafalannya sangat baik, dengan ritme, tekanan, dan intonasi yang alami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The sun was shinning and the wheather was cold.</li> <li>- I played in the water and bulit sun castles</li> </ul>
18.	Siswa 18	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kefasihan Berbicara</b></li> <li>- <b>Kosakata</b></li> <li>- <b>Tata Bahasa</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu Perbaikan</li> <li>- Baik</li> <li>- Perlu Perbaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak kata yang dia ucapkan sulit dipahami karena pengucapannya yang tidak tepat. Ia sering mengalami kesulitan dalam mengucapkan bunyi atau kata dengan benar, sehingga memengaruhi kejelasan. Ia menggunakan kosakata dasar yang tepat, meskipun tidak terlalu beragam.</li> <li>- Tata bahasanya perlu diperbaiki, dengan kesalahan dalam struktur kalimat dan penggunaan waktu (tenses).</li> <li>- Dia dapat dipahami dan mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas, meskipun tidak selalu dengan tekanan yang alami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In clean forest a little owl named Olo lived in out tree night.</li> </ul>

		- <b>Pelafalan</b>	- Perlu Perbaikan	- Pengucapannya perlu ditingkatkan, karena ia sering menekankan kata secara tidak tepat dan terkadang sulit dipahami.	
19.	Siswa 19	- <b>Kefasihan Berbicara</b>  - <b>Kosakata</b>  - <b>Tata Bahasa</b>  - <b>Pelafalan</b>	- Sangat Baik  - Baik  - Baik  - Sangat Baik	- Siswa 19 berbicara dengan percaya diri dan hampir tanpa keraguan. Ia menjaga tempo yang stabil dan berbicara dengan lancar, menunjukkan kefasihan dan persiapan yang baik. - Dia menggunakan kosakata yang tepat dan efektif. Meskipun pilihan katanya masih sederhana, kata-kata tersebut relevan dengan topik dan digunakan dengan benar. Penggunaan kosakata yang lebih luas akan membuat penyampaian semakin baik. - Tata bahasanya sebagian besar sudah benar, hanya terdapat beberapa kesalahan kecil yang tidak mengganggu makna. Ia menunjukkan pemahaman yang baik terhadap struktur kalimat dasar. - Pengucapannya jelas dan mudah dipahami. Meskipun ia memiliki sedikit aksen, hal tersebut tidak mengganggu pemahaman. Ia juga menggunakan intonasi dan tekanan kata dengan baik.	- Lina was playing near the river, when she realized her grandmother's necklace was gone.
20.	Siswa 20	- <b>Kefasihan Berbicara</b>  - <b>Kosakata</b>  - <b>Tata Bahasa</b>  - <b>Pelafalan</b>	- Baik  - Baik  - Perlu Perbaikan  - Baik	- Siswa 20 berbicara dengan tempo yang stabil dan cukup percaya diri. Meskipun terdapat beberapa jeda dan keraguan, ucapannya secara umum jelas dan lengkap, meskipun ritmenya masih perlu ditingkatkan. - Dia menggunakan kosakata dasar yang sesuai dengan topik. Meskipun belum bervariasi, kata-kata yang dipilih membantu menyampaikan ide dengan baik. - Tata bahasanya menunjukkan beberapa kesalahan yang cukup mencolok, terutama dalam bentuk kata kerja dan struktur kalimat. Kesalahan ini memengaruhi kejelasan, sehingga perlu latihan lebih lanjut. - Pengucapannya secara umum jelas, dengan sedikit masalah dalam penekanan dan intonasi. Aksennya masih terdengar, tetapi tidak mengganggu pemahaman.	- The cat ran to nearest tree and climbed up into its branches well out of reach.

## VII. SIMPULAN

Penelitian ini menekankan potensi Quizizz sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa, khususnya dalam aspek *fluency* (kelancaran) dan *pronunciation* (pelafalan). Namun, masih terdapat tantangan pada aspek *grammar* (tata bahasa) dan *vocabulary* (kosakata), yang memerlukan dukungan instruksional tambahan. Untuk mengembangkan temuan ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggabungkan *content analysis* dengan metode penelitian lain, seperti *pre-test* dan *post-test*, guna mengukur secara kuantitatif efektivitas Quizizz dalam meningkatkan performa berbicara siswa. Pendekatan *mixed-method* ini akan memberikan bukti yang lebih kuat dan dapat diandalkan terkait dampaknya. Selain itu, studi selanjutnya juga perlu mengeksplorasi persepsi siswa dan guru terhadap penggunaan Quizizz dalam aktivitas berbicara. Masukan mereka dapat memberikan

wawasan berharga untuk menyempurnakan desain, pelaksanaan, dan integrasi instruksional Quizizz, sehingga lebih selaras dengan kebutuhan belajar siswa dan kondisi nyata di kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) atas segala dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh partisipan penelitian, khususnya para siswa dan guru di tingkat sekolah menengah pertama yang telah meluangkan waktu untuk berkontribusi dalam kegiatan penelitian ini. Tanpa partisipasi aktif mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

## REFERENSI

- [1] T. Putri Hartanti, N. Fitri, and E. Silfia, "Analysis of Students' Speaking Skill at Ninth Grade in Junior High School 2 Jambi City," *JELT J. English Lang. Teach.*, vol. 6, no. 1, p. 94, 2022, doi: 10.33087/jelt.v6i1.108.
- [2] N. M. G. V. Bhujangga, P. K. Nitiasih, N. Wayan, and S. Mahayanti, "The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum for 11 th Grade of Senior High School in Buleleng Regency," vol. 4, no. 2, pp. 2422–2438, 2024, doi: 10.23887/jpbi.v12i2.3849.
- [3] Y. M. Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan," *J. Pendidik. dan Kebud. Missio*, vol. 10, no. 1, pp. 48–52, 2018, doi: 10.36928/jpkm.v10i1.54.
- [4] M. Bello, S. Kanbul, and R. Alhamroni, "Technology and English Language Teaching and Learning: A Content Analysis," *J. Learn. Teach. Digit. Age*, vol. 5, no. 1, pp. 16–23, 2020.
- [5] R. Luthfiyyah, G. N. Hafifah, F. M. Ivone, and S. Tresnadewi, "Technology use in secondary level of English language teaching: A Literature Review," *JEES (Journal English Educ. Soc.)*, vol. 6, no. 1, pp. 79–89, 2021, doi: 10.21070/jees.v6i1.1020.
- [6] E. Suciati Berutul and D. Yunita Siregar, "The Implementation of Quizizz Application as a Learning Media in Teaching English in Senior High School," vol. 13, no. 3, pp. 3213–3224, 2024, [Online]. Available: <https://jurnaldidaktika.org>
- [7] E. Wulandari, "Quizizz Application for English Online Learning: the Students' Perceptions," *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 6, no. 3, p. 640, 2022, doi: 10.33578/pjr.v6i3.8774.
- [8] F. Megawati and V. Mandarani, "Ways for Tertiary Level Students in Building English Speaking Performance," *Scr. J. J. Linguist. English Teach.*, vol. 2, no. 2, p. 136, 2017, doi: 10.24903/sj.v2i2.111.
- [9] A. Alfatihah, D. Ismayanti, A. T. Syam, and R. Santaria, "Teaching Speaking Skills through Project-Based Learning for the Eighth Graders of SMP Negeri 4 Palopo," *IDEAS J. English Lang. Teach. Learn. Linguist. Lit.*, vol. 10, no. 1, pp. 152–165, 2022, doi: 10.24256/ideas.v10i1.2555.
- [10] F. Razi, A. Muslem, and D. Fitriisa, "Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia," *English Educ. J.*, vol. 12(4), no. October 2021, pp. 540–557, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.24815/eej.v12i3.19136>
- [11] Z. Sabina, "THE IMPORTANCE OF TEACHING LISTENING AND SPEAKING SKILLS," vol. 7, no. June, pp. 52–55, 2018.
- [12] H. A. U. Husna, "The Relationship between the Students English Speaking Skills and Their Closeness to English," *Lang. Circ. J. Lang. Lit.*, vol. 15, no. 2, pp. 229–240, 2021, doi: 10.15294/lc.v15i2.28581.
- [13] F. Wulandari, F. Megawati, F. Tirtoni, B. Abrianto, and F. F. Rahayu, "Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menggunakan Google Meet Berbasis Quizizz Bagi Guru Sekolah Dasar," *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, no. Proceedings of the 1st SENARA 2022, pp. 632–636, 2022.
- [14] N. Razali, N. A. Nasir, M. E. Ismail, N. M. Sari, and K. M. Salleh, "Gamification Elements in Quizizz Applications: Evaluating the Impact on Intrinsic and Extrinsic Student's Motivation," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 917, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1757-899X/917/1/012024.
- [15] R. Wahid, P. Putra, and E. Java, "Improving Students' Vocabulary Through Paper -Mode Quizizz : A Classroom Action Research in Indonesian EFL setting," no. 1, 2023.
- [16] D. F. Amalia, "Quizizz Website as an Online Assessment for English Teaching and Learning: Students' Perspectives," *Jo-ELT (Journal English Lang. Teaching) Fak. Pendidik. Bhs. Seni Prodi Pendidik. Bhs. Ingg. IKIP*, vol. 7, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.33394/jo-elt.v7i1.2638.
- [17] A. Juanda and J. Pahamzah, "Designing Project - Based Narrative Text Using Quizzez," vol. 1, 2024.
- [18] D. Rulismi, A. Sahil, and Z. Dali, "Effectiveness of the Use of Quizizz Media on Students' Learning Interest," *Futur. Educ.*, vol. 4, pp. 245–262, 2024, doi: 10.57125/fed.2024.06.25.13.
- [19] E. A. Wibawa, A. R. Hakim, R. Darmawan, and A. Anggraini, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring," *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 7, no. 2, p. 291, 2022, doi: 10.30998/sap.v7i2.14000.
- [20] N. P. R. Ramadhani and R. Munfangati, "Motivation to Learn English for Junior High School Students in Yogyakarta," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 1, pp. 108–113, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i1.3574.
- [21] O. R. Candaloka and A. Rosdiana, "Investigating Problems and Difficulties of Speaking That Encounter English Language Speaking Students of Junior High School," *J. English Lang. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 130–135, 2019, [Online]. Available: <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/jele/article/view/968>
- [22] F. Ika Dhamayanti, "EFL Students' Perception and Motivation Toward Quizizz as E-Learning Media in English E-Classroom," *Educ. English as Foreign Lang.*, vol. 4, no. 2, pp. 71–78, 2021, doi: 10.21776/ub.educafl.2021.004.02.03.
- [23] Nur Amalia Solikhah and Cindyra Galuhwardani, "Students' Perception and Motivation In Learning English Towards The Use of Quizizz For Efl Students," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 9, no. 2, pp. 1245–1253, 2023, doi: 10.30605/onoma.v9i2.2995.
- [24] Y. Liunokas, "The use of Quizzes application in teaching speaking to Indonesian English as Foreign Language (EFL) students," *J. Lang. Teach. Learn. Linguist. Lit.*, vol. 12, no. 1, pp. 797–804, 2024, doi: 10.24256/ideas.
- [25] S. F. Hartatik and I. D. Puspitasari, "Analysis of Instructional Video Developed for Z Generation at Basic Speaking Class," *J. Darussalam J. Pendidikan, Komun. dan Pemikir. Huk. Islam*, vol. 10, no. 2, p. 269, 2019, doi: 10.30739/darussalam.v10i2.374.

- [26] I. Studies, "Pengaruh Metode Story Telling terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama 222 Jakarta," vol. 3, no. 2, 2023.
- [27] A. T. Aritonang and B. Besral, "Content analysis of speaking materials in English textbook 'bahasa Inggris' used by the twelfth grade of senior high school," *J. Cerdas*, vol. 3, no. 1, pp. 96–110, 2021.
- [28] Z. Zhang and J. Crawford, "EFL learners' motivation in a gamified formative assessment: The case of Quizizz," *Educ. Inf. Technol.*, vol. 29, no. 5, pp. 6217–6239, 2024, doi: 10.1007/s10639-023-12034-7.
- [29] A. T. Pham, "The impact of gamified learning using Quizizz on ESL learners' grammar achievement," *Contemp. Educ. Technol.*, vol. 15, no. 2, 2023, doi: 10.30935/cedtech/12923.
- [30] N. N. Vu, K. T. Nhi, T. N. Ha, and B. D. Tien, "Assessing the Effectiveness of Quizizz Mobile App in Improving Grammar Competence among EFL Students," *Rupkatha J. Interdiscip. Stud. Humanit.*, vol. 16, no. 2, pp. 1–13, 2024, doi: 10.21659/rupkatha.v16n2.01g.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*